

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA *HANDOUT* SEJARAH PADA
MATERI STRATEGI PERLAWANAN BANGSA INDONESIA
TERHADAP PENJAJAHAN BANGSA EROPA UNTUK SMA KELAS XI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

Syaiful Hasbi
15046071

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH
DEPARTEMEN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA *HANDOUT*
SEJARAH PADA MATERI STRATEGI PERLAWANAN
BANGSA INDONESIA TERHADAP PENJAJAHAN BANGSA
EROPA UNTUK SMA KELAS XI**

Nama : Syaiful Hasbi

BP/NIM : 2015/15046071

Program Studi: Pendidikan Sejarah

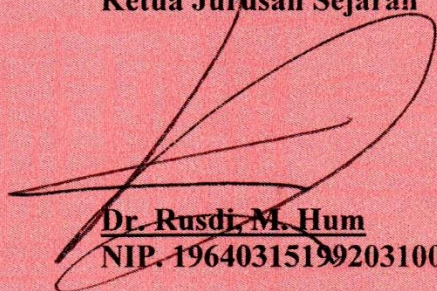
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2022

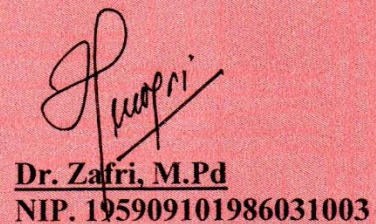
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Zafri, M.Pd
NIP. 195909101986031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
pada Hari Rabu, 31 Januari 2022**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA *HANDOUT*
SEJARAH PADA MATERI STRATEGI PERLAWANAN
BANGSA INDONESIA TERHADAP PENJAJAHAN BANGSA
EROPA UNTUK SMA KELAS XI**

**Nama : Syaiful Hasbi
BP/NIM : 2015/15046071
Program Studi: Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2022

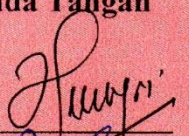
Tim Penguji

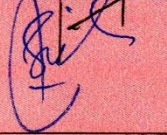
Ketua : Dr. Zafri, M.Pd

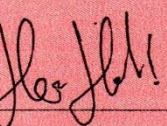
Anggota : 1. Dr. Aisiah, M.Pd

2. Hera Hastuti, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

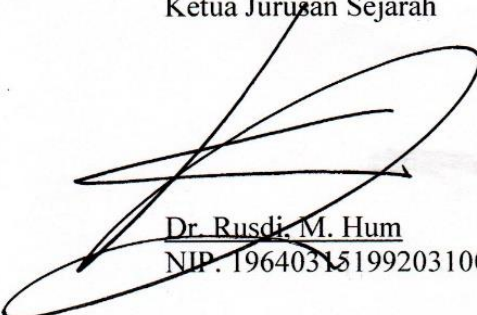
Nama : Syaiful Hasbi
BP/NIM : 2015/15046071
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berupa *Handout* Sejarah Pada Materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Penjajahan Bangsa Eropa Untuk SMA Kelas XI** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum

NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Syaiful Hasbi

NIM. 15046071

ABSTRAK

Syaiful Hasbi (2015/15046071) : “Pengembangan Bahan Ajar Berupa Handout Sejarah Pada Materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Penjajahan Bangsa Eropa Untuk SMA Kelas XI” **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2022.

Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan tahapan pengembangan *handout* mata pelajaran sejarah Indonesia. (2) Mendeskripsikan kelayakan (kevalidan) *handout* mata pelajaran sejarah Indonesia. Pembelajaran sejarah saat ini menuntut peserta didik untuk memiliki sumber bacaan yang materinya lengkap dan mudah dipahami. Mengacu pada tuntutan ini sangat berbeda bila dilihat pada kondisi nyata di lapangan. Berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan, belum semuanya guru menjadikan *handout* sebagai bahan ajar untuk peserta didik, masih terdapat beberapa peserta didik yang menggunakan buku paket dan LKS sebagai sumber bacaanya.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian *research and development* (R&D). Model yang digunakan yaitu model *ADDIE* yang terdiri dari, analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Namun dalam penelitian ini hanya analisis, perancangan dan pengembangan (ADD) saja yang diterapkan. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan angket validasi berupa skala *likert*.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Pembuatan produk diawali dengan analisis kebutuhan dari sisi peserta didik, guru dan kurikulum, (2) Penyusunan materi berawal dari kegiatan elaborasi berbagai sumber yang mengedepankan fakta, konsep dan prinsip untuk menyusun materi mengenai Perlawanan Banten (3) Skor rerata hasil validasi materi mendapat skor 3.40 dengan tingkat kelayakan sangat layak, (4) Skor validasi ahli bahan ajar (*handout*) adalah 2,68 (cukup layak).

Kata Kunci: Bahan Ajar, *handout*, Pembelajaran Sejarah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur yang tiada hentinya penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Salam dan rahmat semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa sallam beserta keluarga dan para sahabatnya. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berupa *Handout* Sejarah Pada Materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Penjajahan Bangsa Eropa Untuk SMA Kelas XI”.

Kegiatan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa pihak yang terlibat telah memberikan kontribusi besar dalam menyelesaikan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, penuliis berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku ketua Jurusan Sejarah
2. Bapak Etmi Hardi, M.Hum selaku sekretaris Jurusan Sejarah
3. Bapak Dr. Zafri M.Pd selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran positif kepada peneliti, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Aisiah, M.Pd dan Ibu Hera Hastuti, M.Pd selaku penguji peneliti yang banyak memberikan saran dan masukan agar tercapainya kesempurnaan terhadap skripsi peneliti.
5. Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd sebagai validator kuesioner, sekaligus validator *Handout* Sejarah materi Perlawanan Banten, Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum sebagai validator bidang Materi Sejarah Indonesia yang

telah memberikan penilaian dan saran terhadap produk bahan handout sejarah materi perlawanan banten dalam sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Akademik peneliti
7. Seluruh Dosen dan Pegawai di Jurusan Sejarah
8. Ibu Dra. Yasminar dan Bapak Sakirman, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah yang telah bersedia untuk diwawancarai dan melakukan uji praktikalitas produk handout sejarah materi perlawanan banten
9. Kedua orang tua, Bapak Nasrial (Alm) dan Ibunda Mainis , atas kasih sayang, semua bentuk pengorbanan serta do'a mereka Ketika hidup, sehingga ananda mampu sampai ke tahap ini.
10. Uda dan Uni tercinta Dedi Novaldi, S.Sn, M.A, Mega Ayu Kavita, S.Psi, Reza Varianti, S.Sos dan Mohammad Irvan, S.Pd. Atas Rahmat dan kasih sayang dan perhatian yang selalu diberikan kepada penulis..
11. Seluruh sahabat dan kawan-kawanku di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP angkatan 2015 dan adik tingkat 2017 yang tak bisa disebutkan satu persatu, yaitu yang pernah memiliki rasa kebersamaan baik susah maupun senang, saling bertukar pendapat, dan saling memberikan hari-hari yang berkesan dalam menjalani proses kuliah dari awal semester 1 sampai akhir semester 11 ini.

Daftar Isi

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Spesifikasi Produk	6
BAB II Tinjauan Kepustakaan.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Teori Konstruktivistik	10
2. Pembelajaran Sejarah.....	10
a. Pengertian Pembelajaran.....	10
3. Bahan Ajar	17
4. <i>Handout</i>	20
a. Pengertian <i>Handout</i>	20
b. Komponen <i>Handout</i>	22
c. Bentuk <i>Handout</i>	23
d. Penyusunan <i>Handout</i>	23
e. Karakteristik <i>Handout</i>	24
f. Kelebihan dan kekurangan <i>Handout</i>	25
g. Fungsi dan Manfaat <i>Handout</i>	26
B. Studi Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III Metode Penelitian	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Model Pengembangan	31
1. Prosedur Pengembangan	31
a. Tahap Analisis (<i>Analyze</i>)	33
b. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	33
c. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	38
d. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	
e. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
D. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV Hasil dan Pembahasan	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Hasil tahap <i>analysis</i> (analisis).....	44
a. analisis kebutuhan peserta didik.....	44

c. analisis kebutuhan guru	47
d. analisis kurikulum	49
2. Hasil tahap <i>design</i> (perancangan)	51
a. mengumpulkan bahan bacaan	51
b. membuat draft materi	57
c. membuat cover	66
3. Hasil tahap <i>development</i> (pengembangan).....	74
a. data uji validasi <i>Handout</i>	75
1. Validasi materi oleh ahli materi sejarah Indonesia	75
• Validasi angket.....	75
• Validasi materi	75
2. Validasi <i>Handout</i> oleh ahli <i>handout</i>	79
• Validasi angket.....	79
• Validasi <i>handout</i>	79
B. Pembahasan	94
C. Keterbatasan penelitian pengembangan	102
BAB V Kesimpulan dan Saran	104
Daftar Pustaka	107
Lampiran	112

Daftar Tabel

Tabel 1. Kisi-kisi untuk ahli bahan ajar	37
Tabel 2. Kisi-kisi untuk ahli materi.....	38
Tabel 3. Sumber gambar	53
Tabel 4. Hasil validasi materi.....	76
Tabel 5. Saran validator materi	78
Tabel 6. Saran validator angket bahan ajar	79
Tabel 7. Hasil validasi <i>handout</i>	80
Tabel 8. Saran validator <i>handout</i>	84

Daftar Gambar

Gambar 1: Kerangka Berfikir

Gambar 3: Tahapan Pengembangan

Gambar 3: Tahapan Perancangan

Gambar 4. Tampilan petunjuk penggunaan handout

Gambar 5. Tampilan kompetensi pembelajaran

Gambar 6. Tampilan materi Perlawanan Banten

Gambar 7. Kesultanan Banten

Gambar 8. Tampilan peta kesultanan Banten

Gambar 9. Tampilan Sultan Ageng Tirtayasa

Gambar 10. Produk *handout*

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Angket uji validasi dan ahli media	61
Lampiran 2. Angket uji validasi materi sejarah Indonesia materi perlawanan Banten	66
Lampiran 3. Analisis hasil uji validasi materi dan <i>handout</i>	69
Lampiran 4. Surat izin penelitian dinas pendidikan.....	71
Lampiran 5. Surat izin penelitian	72
Lampiran 6 RPP	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Nurkholis, 2013).

Pembelajaran sejarah memiliki beberapa tujuan. Diantaranya *pertama*, membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan. *Kedua*, melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan. *Ketiga* menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau. *Keempat* menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang. *Kelima* menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang

dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional (Susanto, 2014).

Pembelajaran abad 21 berfokus pada student center dengan untuk memberikan peserta didik keterampilan berpikir diantara lain: (1) berpikir, (2) memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) berkolaborasi, (6) inovasi dan kreatif, (7) literasi informasi. Oleh sebab itu diharapkan pendidikan dapat menciptakan sumber daya yang berkualitas dalam bidang teknologi informasi dan juga aspek kemanusiaan karena pembelajaran abad 21 lebih mengintegrasikan terhadap pengetahuan dan keterampilan (Rifa Harnifa Mardhiyah, 2021)

Pembelajaran sejarah juga memiliki berbagai macam manfaat. Manfaat tersebut diantaranya peserta didik dapat diajak menelaah keterkaitan kehidupan yang dialami diri, masyarakat dan bangsanya, sehingga mereka tumbuh menjadi generasi muda yang memiliki kesadaran sejarah, mendapatkan inspirasi ataupun hikmah dari kisah – kisah pahlawan, maupun tragedi nasional, yang pada akhirnya memdorong terbentuknya pola berpikir ke arah berpikir secara rasional – kritis –empiris, dan yang tidak kalah pentingnya ialah pembelajaran sejarah yang mengembangkan sikap mau menghargai nilai – nilai kemanusiaan (Wiyanti. E). Jika dilihat dari pernyataan di atas maka berpikir kritis merupakan salah satu manfaat yang didapat oleh peserta didik bilamana mempelajari sejarah.

Pembelajaran sejarah saat ini menuntut peserta didik untuk memiliki sumber bacaan yang materinya singkat dan mudah dipahami. Mengacu pada tuntutan ini sangat berbeda bila dilihat pada kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, belum semuanya guru menjadikan handout sebagai bahan ajar untuk peserta didik, masih terdapat beberapa peserta didik yang menggunakan buku paket dan LKS sebagai sumber bacaanya. Sebagai jalan untuk mengentaskan masalah ini maka salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menginovasikan bahan ajar menjadi sebuah bahan ajar berupa handout sejarah materi perlawanan banten yang menarik dan mudah dipahami peserta didik yang mana di dalamnya memuat media pendukung seperti gambar-gambar.

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas, maka peneliti memberikan sebuah solusi dalam menanggulangi permasalahan demikian. Solusi tersebut yaitu mengembangkan bahan ajar dalam bentuk *handout*. Mengembangkan bahan ajar dalam bentuk handout dilandasi atas beberapa alasan. Pertama dilihat dari kemudahannya bahwa menggunakan *handout* dapat menghemat waktu, dapat menggantikan catatan siswa, memelihara konsistensi dalam penyampaian materi di kelas, siswa dapat mengikuti struktur pelajaran yang baik dan siswa akan mengetahui pokok bahasan yang diberikan, dan juga handout pada umumnya bersifat narasi tanpa gambar, solusinya dibuat dengan gambar para tokoh sejarah, tempat peristiwa sejarah, yang mana membuat stimulus siswa untuk menganalisis gambar dan juga berpikir kritis dalam menanggapi gambar sejarah yang ada dalam handout. Sehingga dengan digunakannya bahan ajar dalam bentuk *handout* ini diharapkan peserta didik dapat lebih mudah mempelajari dan memahami materi sejarah Indonesia bagi peserta didik. Selain itu alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui bagaimana proses pengembangan dari *Handout* sebagai sumber belajar sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas.
2. Mengetahui apakah produk yang dihasilkan layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah.
3. *Handout* ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang dapat menunjang kebutuhan sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah.
4. Pengembangan sumber belajar berupa *Handout* ini dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat pembelajaran serta membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran sejarah.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah permasalahan antara lain:

1. Peserta didik belum ada bahan ajar selain buku dari guru.
2. Peserta didik masih sulit memahami materi pelajaran khususnya materi tentang perlawanan banten
3. Peserta didik masih sulit dalam memperoleh sumber belajar
4. Bahan ajar dalam bentuk handout belum digunakan secara maksimal untuk mendukung kemudahan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Penelitian dilakukan sampai uji pratikalitas karena tidak bisa implementasi, karena sebagian sekolah masih daring dikarenakan covid, maka tidak bisa diukur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pengembangan *handout* mata pelajaran sejarah perlawanan banten untuk kebutuhan sumber siswa?
2. Bagaimana kelayakan *handout* mata pelajaran sejarah perlawanan banten bagi guru dan siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu

1. Mendeskripsikan tahapan pengembangan *handout* mata pelajaran sejarah Indonesia sebagai bahan ajar untuk siswa.
2. Mendeskripsikan kelayakan *handout* mata pelajaran sejarah Indonesia sebagai bahan ajar untuk siswa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dan teoritis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat yaitu bahwa penelitian ini dapat dijadikan dasar acuan untuk menambah pengetahuan bagi khasanah pendidikan berkaitan dengan pembelajaran yang ada untuk membentuk sikap siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi pada dunia nyata, melatih kreativitas dan

komunikasi siswa, dan membentuk karakter siswa serta dapat mengembangkan kemampuan ide atau gagasannya,

b. Bagi Guru

Guru dapat menambah wawasan pengembangan sikap nasionalisme peserta didiknya melalui pembelajaran sejarah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya pengembangan sikap dan mengembangkan proses pembelajaran sejarah yang lebih baik.

F. Spesifikasi Produk

Dalam penelitian dan pengembangan outputnya adalah menghasilkan sebuah produk yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik. Penelitian ini adalah dalam bidang pendidikan, maka produk yang dihasilkan adalah produk yang mendukung pembelajaran. Produk yang dimaksud adalah sebuah bahan ajar berupa *handout* sejarah. Bahan ajar disini adalah bahan ajar yang berbeda daripada bahan ajar yang diberikan oleh guru di sekolah-sekolah menengah. Agar terlihat lebih jelas dibawah ini dituliskan spesifikasi produk yang akan dihasilkan.

a. Produk yang diupayakan dapat menjadi sumber tambahan bagi peserta didik selain buku paket dari sekolah, yang mana bisa menjadi referensi bagi guru maupun peserta didik.

b. Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar berupa *handout* berbentuk print out. Nantinya bahan ajar berupa *handout* ini berisi materi

sejarah perlawanan banten dan gambar untuk mempermudah peserta didik memahami materi sejarah Indonesia yang ada di buku teks.

- c. *Handout* dibuat dengan menggunakan Microsoft Word 2010.
- d. Media pendukung itu berupa gambar yang berfungsi membuat abstrak menjadi lebih konkret
- e. Penyusunan materi berlandaskan pada kurikulum.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan (R&D) ini menghasilkan sebuah produk yang digunakan dalam dunia pendidikan yaitu *handout* untuk pembelajaran sejarah Indonesia di sekolah tingkat menengah. Proses pengembangan *handout* ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada penelitian ini tahapan yang digunakan hanya tiga tahap saja yaitu analisis, perancangan dan pengembangan. Tahapan awal yang dilakukan adalah analisis kebutuhan. Berdasarkan kegiatan ini hasilnya yaitu terdapat kekurangan peserta didik dalam berpikir kritis, kekurangan dalam pemanfaatan *handout* sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan kurangnya inovasi dalam meramu bahan ajar.

Setelah tahap analisis maka tahapan perancangan atau desain yaitu membuat *handout* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* 2010. Selesai dua tahap itu maka dilanjutkan ke tahap pengembangan yang dalam hal ini uji kelayakan materi dan *handout*. Hasil validasi materi menunjukkan bahwa materi yang disusun berada pada tingkat kelayakan sangat layak yaitu 3.40. Sedangkan *handout* berada pada tingkat kelayakan layak yang berkisar pada nilai 2.70. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *handout* yang telah dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran sejarah Indonesia sebagai bahan ajar dan layak di ujicobakan dalam cakupan lebih luas untuk memperoleh hasil dalam konteks kepraktisan dan keefektifan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya antara lain, sebagai berikut :

1. Diharapkan pengembangan *handout* pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI dapat dilanjutkan ke tahap implementasi dan evaluasi untuk melihat kepraktisan dan keefektifan produk.
2. Produk *handout* hanya meliputi materi Perlawanan Banten, untuk kedepannya diharapkan juga dapat dilakukan terhadap materi-materi lainnya seperti kerajaan maritim Islam yang terdapat di beberapa daerah pada masanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I., & Jalaluddin. (2014). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.

Alkatiri, I. J. (2012). *Pengembangan HANDOUT Berbasis Kontekstual Untuk Pembelajaran Kimia Materi Makromolekul Sebagai Sumber Belajar Mandiri Peserta Didik Kelas XII SMA/MA*.

Azhar, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Gottschalk, L. (2018). *Mengerti Sejarah (Terj. Nugroho Notosusanto)*. Jakarta: UI Press.

Hikmah, N. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Handout Sejarah Indonesia Pokok Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dan Peranan Ulama di MA Nu Mu'allimat Kudus. *Indonesian Journal of History Education*, 4(2), 35–42.

Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. Retrieved from <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530/473/>

Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press

Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Pribadi, A. B. (2016). *Desain dan pengembangan program pelatihan berbasis kompetensi implementasi model ADDIE*. Jakarta: Kencana.

Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Setyosari. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setyosari. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta:

Alfabeta.

Supriyadi. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Jaya Ilmu.

Susanto, H. (2014). *Seputaran Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sutrisno. (2005). *Revolusi Pendidikan di Indonesia: Membedah Metode dan teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Suyono & Hariyanto. (2012). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Tamburaka, R. E. (2002). *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat, dan IPTEK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model. *Jurnal Ika*, 11(1), 16.

Wardiyanto, W. (2016). *Pengaruh Penggunaan Handout Mata Pelajaran Menggerinda Pahat dan Alat Potong terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas II di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia.